



## Digital Platform; Real-time Monitoring and Performance Analysis of Waqf Funds

E. Mulya Syamsul<sup>1</sup>, Muhammad Misbakul Munir<sup>2</sup>, Rahmat Hidayat H<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Agama Islam, Universitas Majalengka, Jawa Barat Indonesia. E-mail: [mulya@unma.ac.id](mailto:mulya@unma.ac.id)

<sup>2</sup> STIS al-Wafa Bogor, Jawa Barat, Indonesia. E-mail: [masjateng@gmail.com](mailto:masjateng@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas An Nur Lampung, Indonesia. E-mail: [hidayatrahmat677@gmail.com](mailto:hidayatrahmat677@gmail.com)

**Abstract:** This study discusses how digital platforms can provide real-time monitoring in analyzing the performance of waqf funds collected by Islamic or philanthropy institutions. The method used with a qualitative approach by trying to describe waqf institutions that have digitized waqf, the result of this study is that digitalization of waqf through digital platform services is excellent service and fast and accurate reporting so that public trust can continue to grow in response to money endowments, another opportunity is that the performance of Islamic philanthropy institutions, in this case, waqf is strongly challenged to continue to do Innovation in digital waqf literacy.

**Keywords:** *Community Response; Digital Platform; Real-Time, Waqf Fund*

### Pendahuluan

Era transformasi digital banyak mengubah paradigma bisnis dan keuangan, manajemen keuangan Islam tidak terlepas dari dampaknya (Hidayat et al., 2023; Putri & Friantin, 2021; Yuliana et al., 2022). Industri keuangan mengalami perubahan yang cepat (Ansori, 2019; Hazami, 2016; Prajanto & Pratiwi, 2019) lembaga keuangan perbankan sangat terpengaruh dengan transformasi tersebut, menurut (Ngamal & Perajaka, 2022). lembaga perbankan menjadi insdustri tercepat dalam merespon adanya transformasi digital. Selain itu terdapat bidang yang mengalami perubahan signifikan, salah satu bidang yang mengalami perubahan signifikan adalah pengelolaan dana wakaf (Hazami, 2016), sebuah aspek penting dalam sistem keuangan Islam. Wakaf yang memiliki tujuan filantropis dan kemanusiaan, memerlukan pendekatan manajemen yang efektif untuk memastikan pemanfaatan optimal dan dampak positifnya pada masyarakat. Oleh karena itu transformasi digital menjadi pradigma baru dalam manajemen bisnis keuangan wakaf.

Studi tentang penggunaan platform digital dalam wakaf belum banyak dilakukan terutama pada hal pencatatan secara real time, kecepatan respon digital menjadi tren dominan dalam mempercepat dan memudahkan proses bisnis di berbagai sektor, respon ini termasuk keuangan. Menurut (Yanto, n.d.) konteks manajemen dana wakaf, pemanfaatan platform digital menawarkan peluang untuk melakukan pemantauan real-time dan analisis kinerja secara lebih efisien. Keberlanjutan dan transparansi dalam pengelolaan dana wakaf dapat ditingkatkan melalui inovasi teknologi, seperti platform digital yang dapat memberikan visibilitas menyeluruh terhadap pergerakan dana serta efektifitif program-program wakaf. Dengan demikian, penggunaan platform digital dalam wakaf sangat diperlukan.

Tujuan penulisan ini untuk melakukan pendekatan yang inovatif serta melangkapi hasil penelitian-penelitian sebelumnya dalam manajemen keuangan Islam khususnya zakat dan wakaf. Karena hal ini menjadi penting, mengingat kompleksitas dan skala operasional yang terlibat dalam pengelolaan dana wakaf dan zakat. Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi penggunaan platform digital sebagai alat untuk pemantauan real-time dan analisis kinerja dana wakaf. Dengan memanfaatkan teknologi ini, diharapkan dapat terwujud efisiensi operasional, transparansi yang lebih baik, dan dampak positif yang lebih besar pada masyarakat penerima manfaat.

Melalui penelitian ini, kita tidak hanya akan memahami bagaimana platform digital dapat diterapkan dalam konteks manajemen keuangan Islam, tetapi juga mengidentifikasi tantangan potensial yang mungkin muncul dan mencari solusi inovatif untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan praktik terbaik dalam manajemen dana wakaf di era digital ini.

## Landasan Teori

Dasar Manajemen keuangan Islam adalah proses pengelolaan keuangan yang didasarkan pada nilai-nilai keislaman, menurut (Purnamasari et al., 2023) adalah tentang memulai sebuah perusahaan orang muslim untuk mengelola keuangan mereka. Selain itu manajemen keuangan Islam dapat pula dipandang sebagai manajemen keuangan syariah, manajemen ini berdasar pada Islam sebagai sebuah pedoman dalam melakukan aktifitas individu atau pun kelompok. Manajemen keuangan Islam adalah proses pengelolaan keuangan yang didasarkan pada nilai-nilai keislaman, menurut (Purnamasari et al., 2023) adalah tentang memulai sebuah perusahaan orang muslim untuk mengelola keuangan mereka. Selain itu manajemen keuangan Islam dapat pula dipandang sebagai manajemen keuangan syariah, manajemen ini berdasar pada Islam sebagai sebuah pedoman dalam melakukan aktifitas individu atau pun kelompok. Bilgies, dkk menyatakan bahwa manajemen keuangan syariah merupakan aktifitas manajemen baik secara individu maupun non individu dalam mencapai sebuah tujuan yang memiliki landasan hukum bagi agama Islam menjadi satu-satunya pedoman (Bilgies et al., 2023). Oleh karena itu manajemen keuangan Islam berlandas pada nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan dalam berbagai aktifitas, seperti keuangan.

Pengelolaan wakaf yang berkembang menjadi wakaf uang dalam pengelolaannya memerlukan manajemen keuangan yang baik dan benar. Landasan manajemen dapat diambil dari landasan ilmu manajemen umum, prinsip pelaksanaannya sama dengan nilai-nilai yang dikembangkan Islam. Manajemen syariah adalah pendekatan manajerial keuangan yang berusaha mencapai tujuan organisasi dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah Islam (Huda & Nurhafili, 2023). Selain landasan berdasarkan syariah dan ajaran-ajaran Islam, pada pengelolaannya pun menghindari riba, penggunaan uang sebagai modal potensial, berbagi risiko, menghindari perilaku spekulatif, kesucian kontrak, kegiatan sesuai syariah, dan keadilan sosial (Huda & Nurhafili, 2023). Oleh karena itu ruang lingkup pengelolaan keuangan syariah meliputi berbagai kegiatan, antara lain memperoleh dana, menggunakan dana, memperoleh kegiatan, serta lembaga keuangan syariah.

Secara spesifik wakaf sebagai alat keuangan yang mengikuti prinsip syariah, memiliki potensi besar dalam mencapai kesejahteraan masyarakat dan stabilitas moneter negara. Kekontinuan aset wakaf memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat, mendukung harapan terwujudnya kesejahteraan jangka panjang. Selain itu, instrumen wakaf memberikan peluang lebih besar bagi waqif (pemberi wakaf) untuk memperkuat semangat berbagai kebaikan dengan mendistribusikan pendapatan melalui wakaf untuk memenuhi kebutuhan

masyarakat. Hal ini mencegah stagnasi peredaran uang dan berpotensi mendorong stabilitas moneter negara (Sukma & Lathifah, 2021).

### **Teknologi dalam Keuangan Islam**

Perkembangan teknologi telah banyak merubah tatanan kehidupan manusia (Tamami & Mijianti, 2023), dalam tahapannya mulai dari kompetensi digital, penggunaan digital dan transformasi digital (Rahmawati et al., 2021), transformasi digital merupakan tahap puncak perkembangan teknologi yang menjadikan perilaku manusia dapat dikendalikan oleh teknologi dan pekerjaannya pun dapat pula di selaraskan oleh teknologi, perubahan teknologi ini menysasar pada berbagai sistem aktifitas yang dikerjakan manusia. Salah satu yang menysasar kegiatan tersebut adalah platform digital, yaitu arsitektur teknologi yang memungkinkan pengembangan fungsi teknologi itu sendiri (Benyamin et al., 2021; Juwita et al., 2022). Platform itu dapat menciptakan banyak peluang baru bagi organisasi bidang industri terutama dalam hal keuangan. Dikatakan Juwita et al., 2022 bahwa platform digital berbasis ekosistem memungkinkan untuk dapat mengintegrasikan sumber pengetahuan strategis sambil mengonfigurasi sumber daya internal dan eksternal untuk merespon lingkungan yang dinamis. Oleh karena itu perkembangan teknologi dapat menjadi tatanan baru dalam perubahan lingkungan manusia yang terus berubah.

### **Pengelolaan dana wakaf melalui Platform digital**

Kemajuan teknologi telah memicu proses digitalisasi yang melibatkan berbagai sektor, termasuk dalam konteks perwakafan. Oleh karena itu, untuk mempercepat transformasi wakaf menjadi lebih produktif, pengelolaan wakaf perlu memanfaatkan teknologi dan platform digital. Penggunaan teknologi dan platform digital dalam manajemen wakaf juga perlu didorong mulai dari tahap pengumpulan hingga pelaporan penggunaan wakaf. Digitalisasi wakaf, baik dalam mobilisasi dana sosial publik seperti wakaf tunai dan wakaf berbasis sukuk, maupun dalam pengelolaan aset secara produktif, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi (Rahmawati et al., 2021).

Upaya penggunaan platform digital pada pengelolaan dana wakaf telah banyak dilakukan oleh lembaga-lembaga filantropi Islam seperti Dompot Dhuafa, Wakaf Mulia Institut, Yayasan Edukasi Wakaf, Koperasi Syariah dan sejenisnya. Penelitian Mulyono dkk menunjukkan kegiatan panraishing suatu entitas filantropi menunjukkan rekrutmen keuangan sangat menurun apabila dilakukan secara konvensional dan dilakukanlah model digital (Mulyono et al., 2022). Pengelolaan dana sangat memberikan aspek efisiensi sehingga pengelolaan menjadi semakin baik dan mudah serta sederhana dan cepat.

### **Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian pada topik " Platform Digital; Pemantauan Real-time dan Analisis Kinerja Dana Wakaf" menggunakan pendekatan jenis penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017) dengan fokus pada implementasi platform digital pada lembaga wakaf, penelitian ini pula dilakukan dengan pendekatan studi kasus dengan data wawancara (Miles & Huberman, 1994). Kemudian melakukan analisis dan menarik kesimpulan. Pola demikian dapat pula dilihat sebagai penelitian mole Helsen (Suria et al., 2016; Syamsul & Kuswaya, 2023).

## Hasil Dan Pembahasan

Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia (YEWI) mengkonsentrasikan dirinya sebagai pengembang platform digital wakaf di Indonesia, beberapa yayasan pendidikan dan atau lembaga swayaya masyarakat telah bergabung melalui YEWI tersebut. Sejauh pelacakan dunia digital jumlah yayasan dan atau lembaga masyarakat yang bergabung pada YEWI terus bertambah, konsentari dari semua lembaga tersebut memfokuskan dirinya pada penerimaan dan pengelolaan wakaf uang untuk kebermanfaatan lembaga yang dipimpinnya (Yewi.or.id, 2023).

Platform yang dikembangkan YEWI adalah FasipAmal.com sebuah nama yang mempunyai nilai filosofis transenden yang berakar pada pemberian fahala yang terus menerus oleh Allah SWT. "Pasif" adalah kata yang dipilih dan mempunyai makna bahasa "terdiam" sedangkan "amal" adalah kegiatan atau perbuatan, maka FasipAmal dapat difahami "diam tetapi bekerja", sebuah istilah yang mempunyai nilai transenden tinggi yang dipakai dalam penamaan platform digital wakaf (Yewi.or.id, 2023).

Kinerja Platform yang dikembangkan menunjukkan pada kecepatan, kewibawaan, transparansi dan kemoderenan. Seorang yang bertransaksi melalui platform tersebut mendapatkan report cepat dan akurat, dalam wakaf terdapat beberapa syarat bukti transaksi wakaf diterima dan sah menurut undang-undang, bagian platform dapat memprosesnya kurang dan atau 14 hari kerja dan akan dikirm kepada email wakif sebagai bukti pencatatan kesahan dana wakaf di sampaikan dan diterima. Oleh karen aitu kinerja platform tersebut menunjukkan adanya real tame dalam pelayanan dan penanganan.

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan (Azhari & Wahyudi, 2020), yang tercermin dari jumlah yang meningkat pesat dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap perkembangan ini adalah tingginya kesadaran masyarakat Muslim akan pentingnya menjalankan ekonomi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam (El Junusi, 2012). Seiring berjalannya waktu, kita dapat melihat bertambahnya jumlah lembaga keuangan syariah, tidak hanya yang berorientasi profit, tetapi juga lembaga keuangan non-profit, seperti badan zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf. YEWI mendorong adanya kesadaran tersebut menjadi nilai yang positif dan berbasis pada investasi perbuatan yang bernilai jariah. Oleh karena itu perkembangan ekonomi syariah sangat baik seiring dengan kemudahan bertransaksi syariah sebagaimana di siapkan YEWI melali platform PasifAmal.com.

Platform digital dalam sebuah lembaga keuangan yang dalam hal ini lembaga filantropi Islam (Wakaf) telah banyak mencuri perhatian, gambaran yan dilakukan Yayasan Edukasi Wakaf dalam mendorong digitalisasi wakaf sangat memberikan dampak positif, laporan perhimpunan perkembangan dana wakaf di akhir Tahun 2023 menunjukkan hal yang baik, ini menunjukkan respon masyarakat terhadap digitalisasi wakaf menjadi perhatian. Menurut Irfan Sauqi Beik, Perkembangan sektor wakaf di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat luar biasa pada tahun ini. Diperkirakan tren kinerja pengelolaan wakaf nasional pada tahun 2023 akan kembali naik dibandingkan dengan kinerja tahun 2022 (Irfan Sauqi Beik, 2022).

Mengembangkan wakaf digital yang terus berkembang dan semakin efisien dalam meningkatkan kualitas layanan perwakafan nasional adalah fokus utama. Setelah berhasil menciptakan kanal digital berkahwakaf.id dan layanan elektronik bagi nazhir, BWI

berkomitmen untuk melanjutkan transformasi digital ini pada tahun 2023. Rencana pengembangan mencakup dorongan untuk menciptakan aplikasi yang dapat mengintegrasikan data wakaf dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) dengan sistem informasi wakaf yang dimiliki Kementerian Agama. Selain itu, BWI juga berencana untuk mengembangkan aplikasi Akta Ikrar Wakaf (AIW) digital dan aplikasi blended commercial finance. Aplikasi tersebut akan menggabungkan keuangan sosial syariah, khususnya wakaf uang, dengan keuangan komersial syariah untuk menciptakan solusi inovatif.

Platform digital menawarkan layanan yang cepat tetapi tidak instan, perkembangan teknologi apabila dimanfaatkan pada hal yang lebih positif, membawa dampak positif. Kepuasan masyarakat dalam merespon wakaf sangat baik dan jumlahnya terus bertambah. Gambaran kinerja wakaf nasional sebagaimana di sampaikan Irfan S Beik menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan wakaf nasional tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2021. Ini dapat dilihat dari kenaikan nilai Indeks Wakaf Nasional (IWN) 2022 yang hampir dua kali lebih besar dibandingkan dengan nilai IWN 2021. Meski rilis resmi Laporan Indeks Wakaf Nasional 2022 baru akan diluncurkan pada akhir Januari atau Februari 2023, namun kalkulasi sementara yang dilakukan menunjukkan adanya perubahan yang sangat luar biasa. Kategori nilai IWN-nya naik dari kategori “kurang” di 2021 menjadi kategori “cukup” di 2022 (Irfan Sauqi Beik, 2022).

Dengan kemajuan teknologi, terjadi dampak besar dalam penghimpunan dan pengelolaan wakaf digital. Penerapan sistem pengelolaan wakaf digital ini membawa tantangan baru bagi pengguna, karena tidak semua orang dapat dengan cepat memahami dan mengikuti perkembangan teknologi dalam implementasinya (Fitriani & Taufiq, 2023).

## Kesimpulan

Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia (YEWI) telah berhasil menjadi pengembang utama dalam platform digital wakaf di Indonesia. Melalui platform FasipAmal.com, YEWI berhasil mengumpulkan beberapa yayasan pendidikan dan lembaga masyarakat yang fokus pada penerimaan dan pengelolaan wakaf uang, memiliki nilai filosofis transenden yang menggambarkan konsep "diam tetapi bekerja". Kinerja platform ini menonjolkan kecepatan, kewibawaan, transparansi, dan kemodernan. Proses transaksi melalui platform tersebut memberikan laporan cepat dan akurat, sementara pengelolaan dokumen wakaf yang sah dan sesuai undang-undang dapat diproses dalam waktu kurang dari 14 hari kerja. Hal ini mencerminkan komitmen YEWI terhadap pelayanan dan penanganan yang efisien dan real-time. Selain itu, YEWI turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia dengan memanfaatkan kemudahan bertransaksi syariah melalui platform PasifAmal.com. YEWI mempromosikan nilai-nilai positif dan investasi perbuatan yang bernilai jariah, menciptakan kesadaran positif dalam masyarakat terhadap ekonomi syariah.

## Daftar Pustaka

- Ansori, M. (2019). *Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap industri keuangan syariah di Jawa Tengah*.
- Azhari, A. R., & Wahyudi, R. (2020). Analisis kinerja perbankan syariah di Indonesia: Studi masa pandemi Covid-19. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 10(2), 96–102.
- Benyamin, P. I., Sinaga, U. P., & Gracia, F. Y. (2021). Penggunaan Platform Digital Pada

- Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 6(1), 60–68.
- Bilgies, A. F., Fauzan, R., Wahyudi, I., Syahrir, N., Nugroho, L., Aziz, R. M., Usadha, I. D. N., & Maulidizen, A. (2023). *Manajemen Keuangan Islam*. Global Eksekutif Teknologi.
- El Junusi, R. (2012). Implementasi Syariah Governance serta Implikasinya terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 12(1), 87–111.
- Fitriani, R. E., & Taufiq, M. (2023). Analisis Pengaruh Wakaf Digital Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah ...*, 3(2), 67–78. <https://jim.stebisigm.ac.id/index.php/jimesha/article/view/201%0Ahttps://jim.stebisigm.ac.id/index.php/jimesha/article/download/201/133>
- Hazami, B. (2016). Peran dan aplikasi wakaf dalam mewujudkan kesejahteraan umat di Indonesia. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 16(1), 173–204.
- Hidayat, A., Liliana, L., Bashir, A., Yunisvita, Y., Andaiyani, S., & Adnan, N. (2023). FINTECH 4.0 TRAINING TO INCREASE CAPITAL AND BUSINESS INCOME FOR SME IN ULAK BANDING VILLAGE, INDRALAYA. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 197–204.
- Huda, I. M., & Nurhafili, M. S. (2023). MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH: PEMAHAMAN MENDALAM TENTANG PRINSIP-PRINSIP KEUANGAN BERDASARKAN SYARI'AH ISLAM. *Islamic Education*, 1(3), 209–220.
- Irfan Sauqi Beik. (2022). *Proyeksi Pengelolaan Wakaf Tahun 2023*. Wwww.Bwi.Go.Id.
- Juwita, O., Ali, M., Widodo, A. P., & Isnanto, R. R. (2022). Studi Literatur Platform Digital Sebagai Sarana Dalam Mengembangkan UMKM. *INFORMAL: Informatics Journal*, 7(1), 59–63.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. In *SAGE Publications* (2nd ed., Vol. 2). SAGE Publications.
- Mulyono, S. H., Ayuniyyah, Q., & Ibdalsyah, I. (2022). Strategi Digital Fundraising Dalam Penghimpunan Dana Zakat: Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Global Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 67–79.
- Ngamal, Y., & Perajaka, M. A. (2022). Penerapan Model Manajemen Risiko Teknologi Digital Di Lembaga Perbankan Berkaca Pada Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan Indonesia. *Jurnal Manajemen Risiko*, 2(2), 59–74.
- Prajanto, A., & Pratiwi, R. D. (2019). Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi dan Sistem Akuntansi Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (Jimat)*, 10(1), 86–96.
- Purnamasari, S., Ilhamiwati, M., Fauzan, R., Firdaus, A., Rangkuti, L. E., Sukarnoto, T., Seto, A. A., & Jaya, A. (2023). *Manajemen Keuangan Islam*. Global Eksekutif Teknologi.
- Putri, I. S., & Friantin, S. H. E. (2021). Dampak Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia. *BHIRAWA*, 6(1), 47–54.
- Rahmawati, Thamrin, H., Guntoro, S., & Kurnialis, S. (2021). Transformasi Digital Wakaf BWI Dalam Menghimpun Wakaf Di Era Digitalisasi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 532–540. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8375](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8375)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sukma, D., & Lathifah, E. (2021). Wakaf Produktif Berbasis Digital Sebagai Instrumen Pengembangan Kebijakan Moneter Islam. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 4(1), 11–21. <http://www.ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/musthofa/article/view/631>
- Suria, N. N., Kusumawati, A., & Pangestuti, E. (2016). Pengaruh Country Of Origin Terhadap Citra Merek Dan Dampaknya Bagi Keputusan Pembelian. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(1).
- Syamsul, E. M., & Kuswaya, A. (2023). Expert Wakaf, Wakif Family Social Security in The Achievment of Sustainable Development Goals. *Journal of International Conference Proceedings*, 6(3), 35–49.

- Tamami, B., & Mijianti, Y. (2023). Bimbingan Konseling Islam untuk Meningkatkan Spiritual Quotient Siswa SMP Islam Ambulu Jember. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(2), 258–269.
- Yanto, F. D. (n.d.). *Keberlanjutan Organisasi Pelayanan Sosial Melalui Dukungan Pemanfaatan Platform Crowdfunding Di Dompot Dhuafa*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ....
- Yewi.or.id. (2023). *Program YEWI*. <https://Yewi.or.Id/Program-Yewi>.  
<https://yewi.or.id/program-yewi/>
- Yuliana, Z. I. P., Azizah, L. I., & Adelina, D. (2022). Penerapan Digital marketing Melalui Sosial media Untuk meningkatkan Penjualan Usaha Mikro di Masa Pandemi. *Sosio E-Kons*, 14(3), 286–292.